

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibu hamil trimester III kemungkinan besar mengalami keluhan-keluhan seperti sering kencing, konstipasi, sulit tidur, nyeri punggung. Nyeri punggung merupakan nyeri yang terjadi pada area lumbal sacral (tulang belakang). Nyeri punggung biasanya akan meningkat intensitasnya seiring pertambahan usia kehamilan karena nyeri ini merupakan akibat penggeseran pusat gravitasi wanita tersebut dan postur tubuhnya (Diana & Mafticha, 2017). Idealnya keluhan nyeri punggung selama periode kehamilan terjadi akibat perubahan anatomis tubuh. Nyeri dikatakan fisiologis atau dalam batasan normal apabila nyeri segera hilang setelah dilakukan istirahat (Purnamasari & Widyawati, 2019).

Tingkat prevalensi yang tinggi pada nyeri punggung selama kehamilan dilaporkan terjadi di Eropa, Amerika, Australia, China, termasuk wilayah pegunungan di daerah Taiwan dan Afrika bervariasi dari 20% hingga 80%, dengan sebagian besar penelitian melaporkan sekitar 50% (Acharya et al., 2019). Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia, dkk (2017) yaitu sebelum dilakukan intervensi, ibu hamil yang mengalami nyeri ringan sebanyak 8%, nyeri sedang 58%, nyeri berat 35% sedangkan setelah dilakukan intervensi, ibu hamil yang mengalami nyeri ringan 23%, nyeri sedang 69% dan nyeri berat 8%. Hasil uji statistik menunjukkan ada pengaruh yang signifikan intervensi *massage* dan teknik relaksasi terhadap penurunan tingkat nyeri pada ibu hamil trimester III di klinik Pratama Medika Keluarga Cipinang Jakarta. Salah satu terapi nyeri secara non farmakologis adalah dengan *endorphin massage*, yaitu teknik sentuhan atau pijatan ringan yang dapat memberikan rasa tenang dan nyaman pada ibu saat menjelang persalinan maupun saat persalinan berlangsung.

Penyebab nyeri punggung pada ibu hamil adalah penyesuaian pada titik keseimbangan tubuh ibu terhadap penambahan berat badan ibu selama kehamilan dan perkembangan janin, plasenta, air ketuban, dan rahim. Perubahan ini dipengaruhi oleh perubahan hormonal (relaxin) pada ibu hamil yang mempengaruhi jaringan ikat antar tulang (ligament) menjadi lebih longgar, tak terkecuali pada tulang - tulang panggul sebagai persiapan ibu untuk melahirkan, sehingga perubahan ligament akan menyebabkan ibu merasa tak nyaman pada saat berjalan dan tidur.

Wanita hamil dapat mencegah ketegangan punggung melalui postur dan mekanika tubuh yang baik dan menghindari kelelahan. Mengenakan sepatu yang tepat selama berlangsungnya aktivitas dan korset pendukung dapat membantu. Kunci untuk postur yang baik adalah duduk, berdiri, berjalan dan berbaring dalam suatu cara yang meminimalkan timbulnya nyeri punggung tersebut. Postur duduk dapat ditingkatkan dengan menggunakan lengan kursi, penyangga kaki, dan sebuah bantal untuk punggung. Posisi menjahit atau posisi semilotus yang digunakan untuk yoga membantu meredakan nyeri punggung. Beberapa pengelolaan nyeri punggung secara farmakologis sebagian besar merupakan tindakan medis. Sementara itu pengelolaan nyeri secara non-farmakologis dapat dilakukan oleh sebagian besar pemberi asuhan kesehatan (dokter, perawat maupun bidan) yang mungkin juga dapat melibatkan keluarga ibu.

Ibu hamil yang melakukan ANC setiap bulannya kurang lebih 50 orang. Dari 50 orang tersebut ada yang mengalami beberapa keluhan kehamilan salah satunya nyeri punggung. Nyeri punggung yang dirasakan ibu hamil di PMB Siti Rohmah ada 3 orang. Salah satunya adalah Ny. S G1P0A0 hamil trimester III. Masalah tersebut yang membuat penulis ingin memberikan asuhan kebidanan dengan menggunakan penerapan pijat endorfin yang diharapkan mampu untuk mengurangi masalah nyeri punggung pada Ny. S G1P0A

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut bagaimana **Penerapan Pijat Endorfin Pada Ny. S G1P0A0 Hamil Trimester III Dengan Nyeri Punggung Di PMB Siti Rohmah?**

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya studi kasus ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Diberikan asuhan kebidanan terhadap Ny. S dengan penerapan pijat endorphin untuk mengurangi nyeri punggung pada kehamilan Trimester III dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan Varney dan didokumentasikan dengan SOAP.

2. Tujuan Khusus

- a. Dilakukan pengkajian data lengkap pada Ny. S di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan
- b. Dilakukan interpretasi data yang meliputi diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan.
- c. Dirumuskan diagnosa atau masalah potensial pada Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan
- d. Diidentifikasi kebutuhan yang memerlukan penanganan segera pada Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan.
- e. Disusun rencana penerapan pijat endorphin pada Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah.
- f. Dilaksanakan implementasi dari rencana tindakan asuhan pada Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan.
- g. Dilakukan evaluasi hasil pelaksanaan asuhan kebidanan pada Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan.
- h. Dilakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP dan Varney pada Ny. S dengan nyeri punggung di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan.

D. Mamfaat penelitian

1. Bagi Lahan Praktif

Dapat digunakan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan dalam memberikan asuhan kebidanan melalui pendekatan manajemen dan pelayanan enterpreneur.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode penelitian pada mahasiswa dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing mahasiswa agar lebih terampil dalam memberikan asuhan kebidanan.

3. Bagi Penulis Lain

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis lainnya dan dapat dijadikan sumber informasi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai pijat endorphin untuk mengurangi nyeri punggung pada ibu hamil trimester III.

E. Ruang Lingkup

Asuhan yang dilakukan pada Ny. A hamil trimester III dengan nyeri punggung. Asuhan diberikan Pijat Endorphin selama 20 menit. Asuhan tersebut dilakukan selama 5 hari berturut-turut. Asuhan dilakukan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dan didokumentasikan dengan SOAP. Tempat pengambilan studi kasus ini dilakukan di PMB Siti Rohmah Katibung Lampung Selatan pada 30 maret 2023 – 04 april 2023.